

## PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI MEDIA PAPAN

Ninik Indawati, Rizki Alfiana

[n.indawati@yahoo.com](mailto:n.indawati@yahoo.com)

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Kanjuruhan Malang

### ABSTRAK :

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS. Penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif dan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Tahapan setiap siklus dimulai dari observasi awal, perencanaan, tindakan, observasi/pengamatan, analisis data, dan refleksi. Sumber data siswa kelas V berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data : observasi, tes, dan wawancara. Teknik analisis data bersifat kualitatif, menggunakan analisis penerapan media pembelajaran papan peta dan analisis prestasi belajar, data kuantitatif dianalisis dengan menghitung persentase kemampuan siswa melalui nilai tes dan di deskripsikan. Hasil penelitian prestasi belajar meningkat. Persentase peningkatan nilai rata-rata kelas dari pra tindakan 10% dengan kategori jelek, meningkat pada siklus I menjadi 43% dengan kategori jelek dan meningkat lagi pada siklus II 60% cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran papan peta dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas V materi keragaman suku dan budaya bangsa di Indonesia.

**Kata Kunci:** media papan peta, prestasi belajar IPS, keragaman suku dan budaya bangsa di Indonesia

### ABSTRACT

*The objective of this study is to increase the learning achievement of social science. This study uses qualitative research approach and Classroom Action Research are planning, action, observation, data analysis and reflection. The data source comes from 40 students of the fifth graders. The data collection methods are observation, test and interview. The data analysis is qualitative that uses the analysis of map board learning media and learning achievement analysis. The quantitative data is analyzed by counting the percentage of students' test score. The result of research is Enhancement is about 10% in the lowest category increasing until 43% in the low category at the cycle I and 60% in the better category at the cycle II. It can be concluded that the application of map board learning media can increase the achievement of social science the fifth graders for the ethnic and culture diversity in Indonesia.*

**Key Words:** map board media, social science learning achievement, ethnic and culture diversity in Indonesia

### PENDAHULUAN

Temuan yang terjadi dari hasil observasi di SDN Langlang Singosari Malang adalah pengetahuan keragaman suku dan budaya bangsa di Indonesia khususnya siswa kelas V, yang ditandai dengan: (a) siswa kurang memahami cara

mengidentifikasi keragaman suku dan budaya bangsa di Indonesia, (b) siswa kurang memahami cara menunjukkan pada peta persebaran daerah asal suku dan budaya bangsa di Indonesia. Timbulnya masalah tersebut di atas disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: guru menciptakan kondisi pembelajaran yang monoton, misalnya guru hanya menggunakan metode ceramah yang tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran, siswa cenderung pasif hanya mendengarkan saja; guru tidak menggunakan media pembelajaran yang konkrit, selama ini media yang digunakan hanya berupa buku pelajaran, siswa cenderung bosan jika membaca buku saja; guru cenderung menyuruh siswa menghafal materi tidak memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sehingga siswa hanya sekedar tahu saja tetapi tidak memahami materi yang diberikan; guru kurang kreatif dalam memberikan evaluasi, sehingga siswa kurang termotivasi dan tidak bersemangat pada saat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa pilihan yang dapat dilaksanakan dalam mengatasi masalah, yaitu: menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran dan digunakan secara optimal. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Arsyad, 2013). Berdasarkan hal tersebut, media merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu informasi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini peneliti mengambil pokok bahasan Keragaman Suku dan Budaya Bangsa di Indonesia dengan sub pokok bahasan mengenal dan mengetahui daerah asal suku dan budaya bangsa yang ada di wilayah Indonesia. Pada pembelajaran ini siswa diberi tugas untuk menunjukkan daerah asal suku dan budaya yang ada di seluruh wilayah Indonesia dengan menggunakan media Papan Peta dengan metode pembelajaran yang menarik setelah itu dilanjutkan dengan latihan soal secara individu.

Pada materi Keragaman Suku dan Budaya Bangsa di Indonesia dirasa penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan. Salah satunya adalah media papan. Media memiliki taksonomi berdasarkan indra yang terlibat yaitu visual, audio, dan audio visual (Munadi, 2013). Berdasarkan hal tersebut media papan merupakan salah satu dari media visual.

Media papan berfungsi untuk mengatasi banyaknya materi yang diberikan dengan waktu yang tidak memadai, juga berperan sebagai sarana pengembangan potensi individu siswa dan keantusiasannya dalam mengikuti pembelajaran. Media Papan Peta memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Setiap pengajaran mencerminkan sesuatu yang orisinal dan khas dari pribadi seorang guru, misalnya pada saat pembelajaran keanekaragaman suku dan budaya bangsa, seorang guru mampu menciptakan media Papan Peta yang sangat menunjang aktivitas siswa, sehingga siswa akan mengingat pembelajaran saat itu bahkan sampai siswa tersebut dewasa. Guru kelas sekolah dasar yang ingin berhasil usahanya perlu melengkapi diri dengan teknik mengajar yang sebaik-baiknya dan penggunaan media yang kreatif.

Media memiliki beberapa kelebihan Hamalik (2011) menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, emmbangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN Langlang Singosari Malang Tahun Pelajaran 2011-2012, sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian Tindakan Kelas (*class room action research*)/PTK yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya (sekolah) tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran (Aqib, 2006:127).

Mekanisme kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas, yaitu menyusun rencana pembelajaran, merefleksi, dan mengevaluasi. Peneliti melakukan jenis PTK kolaboratif partisipatif, artinya peneliti di sini merencanakan, meneliti, mengumpulkan data, menganalisis data, melaksanakan pembelajaran, dan melaporkan hasil kegiatan penelitian berkolaborasi atau bekerja sama dengan seorang guru yaitu wali kelas V SDN Langlang Singosari Malang.

Sumber data diperoleh dari pengamatan kegiatan siswa kelas V dan Guru SDN Langlang Singosari Tahun Pelajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa 40 anak yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif dari hasil tes prestasi belajar dalam materi keragaman suku dan budaya bangsa di Indonesia dan hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : tes, observasi, dan wawancara. Tehnik analisis data dilakukan setiap tindakan pembelajaran berakhir. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif (Arikunto, 2006:239). Analisis data kualitatif terdiri dari tiga komponen yang dilakukan secara berurutan yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan setiap dan selama kegiatan penelitian dilakukan.

Prosedur pelaksanaan PTK dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran Papan Peta terdiri dari beberapa tahapan. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, dimana tiap siklus akan dilakukan tahapan perencanaan dan persiapan tindakan yang meliputi perencanaan pembelajaran dan persiapan kegiatan kelas, pelaksanaan tindakan, observasi yang meliputi pemantauan dan evaluasi, serta analisis dan refleksi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

Penerapan Media Pembelajaran Papan Peta untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Langlang Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Dalam penelitian ini guru bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai obsever dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Koordinasi antara peneliti dan guru selalu dilakukan untuk menghasilkan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari. Pada pertemuan I siswa tanya jawab dengan guru tentang media yang ditempel di papan yang bertujuan untuk menambah pemahaman siswa pada materi yang dipelajarinya.

Pada kegiatan inti pembelajaran, siswa dititik beratkan pada kegiatan penggunaan media pembelajaran papan peta dengan teknik permainan. Pada kegiatan permainan dengan menerapkan media pembelajaran papan peta siswa diajak menggantungkan kartu-kartu bergambar rumah adat, pakaian adat dan kartu suku yang materinya keanekaragaman suku dan budaya bangsa di Indonesia, siswa terlibat langsung dalam permainan ini, dan dalam pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran Papan Peta ini diciptakan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa. Dengan adanya kegiatan pembelajaran tersebut memungkinkan aktivitas siswa berupa keaktifan dan rasa senang siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran papan peta, sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya dari hasil akhir saja tetapi dapat dilihat dari keaktifan siswa dan rasa senang siswa pada saat mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran Papan Peta.

Dari kegiatan yang telah dilakukan siswa dari tahap awal sampai akhir, penerapan media pembelajaran papan peta dapat mengoptimalkan semua komponen dalam pembelajaran. Media pembelajaran papan peta dapat digunakan karena telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan. Keberhasilan tindakan dapat dilihat dari observasi guru dan siswa. Hasil observasi kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran Papan Peta pada siklus I adalah 71% (dapat dilihat pada tabel 4.4) dengan kategori cukup baik dan hasil observasi kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran Papan Peta pada siklus II adalah 91% dengan kategori memuaskan. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru meningkat dari siklus I ke siklus II.

Hasil observasi keaktifan siswa Kelas V SDN Langlang Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, pada saat menerapkan media pembelajaran papan peta siklus I adalah 76% (dapat dilihat pada tabel 4.6) dengan kategori cukup baik. Hasil observasi rasa senang siswa Kelas V SDN Langlang Kecamatan Singosari Kabupaten Malang pada saat menerapkan media pembelajaran papan peta siklus I adalah 86% dengan kategori baik. Hasil observasi keaktifan siswa Kelas V SDN Langlang Kecamatan Singosari Kabupaten Malang pada saat menerapkan media pembelajaran Papan Peta siklus II adalah 81% dengan kategori baik. Hasil observasi

rasa senang siswa Kelas V SDN Langlang Kecamatan Singosari Kabupaten Malang pada saat menerapkan media pembelajaran Papan Peta siklus II adalah 92% dengan kategori memuaskan. Secara keseluruhan keaktifan dan rasa senang siswa Kelas V SDN Langlang Kecamatan Singosari Kabupaten Malang pada saat menerapkan media pembelajaran papan peta dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran IPS.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat adanya peningkatan prestasi. Prestasi belajar IPS siswa setelah menerapkan media pembelajaran papan peta dikatakan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai postes siswa selama tindakan pada siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata prestasi belajar IPS siswa dalam menerapkan media pembelajaran papan peta pada siklus I adalah 55,00. Dari 40 siswa, sebanyak 2 siswa mendapat nilai di atas rata-rata, 10 siswa mendapat nilai sama dengan rata-rata, 28 siswa mendapat nilai di bawah rata-rata.

Hasil kesimpulan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 12 siswa dan 28 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Kelas V SDN Langlang Kecamatan Singosari Kabupaten Malang belum mencapai ketuntasan belajar. Nilai rata-rata prestasi belajar IPS siswa setelah menerapkan media pembelajaran Papan Peta pada siklus II adalah 78. Dari 40 siswa, sebanyak 23 siswa mendapat nilai di atas rata-rata, 9 siswa mendapat nilai sama dengan rata-rata, 8 siswa mendapat nilai di bawah rata-rata. Dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 32 siswa dan 8 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Sehingga kelas V sudah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dikarenakan siswa masih ramai dan mengganggu temannya yang melakukan permainan sehingga mengganggu jalannya pembelajaran mengakibatkan perhatian siswa terhadap pelajaran berkurang dan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran menyebabkan pemahaman kurang terhadap materi yang dipelajari.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar IPS setelah menerapkan media pembelajaran papan peta mengalami peningkatan dari pra tindakan, siklus I ke siklus II adalah 50,00 meningkat menjadi 55,00 meningkat lagi menjadi 78,00. Persentase peningkatan nilai rata-rata kelas dari pra tindakan ke siklus I ke siklus II adalah 10% dengan kategori jelek, persentase peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II adalah 43% kategori jelek, dan persentase peningkatan nilai rata-rata kelas dari pra tindakan ke siklus II adalah 60% kategori cukup baik. Dengan selisih peningkatan dari pra tindakan ke siklus I sebesar 5 sedangkan dari siklus I ke siklus II sebesar 23.

Media yang digunakan oleh guru dapat membuat siswa menjadi lebih konkrit dan mudah untuk memahami materi yang dipelajari karena pembelajaran lebih bermakna. Pembelajaran yang bermakna akan meningkatkan kemampuan berfikir/prestasi siswa. Media memiliki beberapa kelebihan Hamalik (2011) menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat

membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Arsyad (2013) menyatakan bahwa kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen – elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian serta hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) Prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN Langlang Kecamatan Singosari dengan materi Keragaman Suku dan Budaya Bangsa di Indonesia sebelum menerapkan media pembelajaran Papan Peta jauh dari kriteria yang diharapkan yaitu nilai rata-rata kelas pra tindakan adalah 50,00. (b) Prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN Langlang Kecamatan Singosari dengan materi Keragaman Suku dan Budaya Bangsa di Indonesia setelah menerapkan media pembelajaran Papan Peta mengalami peningkatan dari pra tindakan, siklus I dengan nilai rata-rata kelas 50,00 meningkat menjadi 55,00, meningkat lagi pada siklus II menjadi 78,00 dengan prosentase peningkatan nilai rata-rata kelas pra tindakan 10% dengan kategori jelek, dari siklus I ke siklus II sebesar 43% dengan kategori jelek, sehingga prosentase peningkatan nilai rata-rata pra tindakan ke siklus II sebesar 60% dengan kategori cukup baik. Dengan selisih peningkatan dari pra tindakan ke siklus I sebesar 5 sedangkan dari siklus I ke siklus II sebesar 23. Aktivitas siswa kelas V SDN Langlang Kecamatan Singosari yang meliputi keaktifan dan rasa senang pada saat menerapkan media pembelajaran Papan Peta dengan materi Keragaman Suku dan Budaya Bangsa di Indonesia dikategorikan sangat baik. Penerapan media pembelajaran Papan Peta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN Langlang Kecamatan Singosari Malang Tahun Pelajaran 2011 – 2012.

### **SARAN**

Berdasarkan penelitian ini, maka diajukan saran sebagai berikut: (a) : Bagi Guru dapat mengembangkan potensi diri dengan cara belajar melalui pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran papan peta sehingga dapat menumbuhkan minat belajar IPS pada diri siswa. (b) Bagi Sekolah, pelaksanaan pembelajaran IPS materi dengan menerapkan media pembelajaran Papan Peta dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga mereka memiliki respon positif terhadap pelajarannya. Respon ini berdampak pada prestasi belajar yang optimal, hal tersebut terlihat dengan terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa. (c) Bagi Peneliti Lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan diharapkan dapat mengembangkan kreativitas untuk membuat media pembelajaran yang lebih kreatif lagi agar prestasi belajar siswa lebih meningkat. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan diharapkan dapat mengembangkan kreativitas untuk

membuat media pembelajaran yang lebih kreatif lagi agar prestasi belajar siswa lebih meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asyhar, Rayandra. 2010. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azis, Abdul W. 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Diknas. 2010. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Malang: KPPS Dinas pendidikan Kabupaten Malang.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press Group.
- Seyosari, Punaji. 2007. *Pemanfaatan Media*. Malang: Badan Penyelenggara Sertifikasi Guru (BPSG) Universitas Negeri Malang.
- Wardhani, I.G.A.K, dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Winataputra, S. Udin, dkk. 2007. *Materi Dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiyono, Bambang Budi dan Tumardi. 2005 . *Evaluasi Pembelajaran*. Malang: FIP UM.